

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari 167 responden sebagian besar responden pola asuh kriteria demokratis yaitu sebanyak 131 responden (78,4%), pola asuh kriteria permisif sebanyak 26 responden (15,6%) dan pola asuh kriteria otoriter sebanyak 10 responden (6%). Adanya sebagian besar pola asuh orang tua demokratis hal ini menunjukkan pola asuh yang sudah sesuai untuk menanamkan perilaku sosial yang baik pada anak, orangtua mampu memilih dan menggunakan pola asuh yang tepat yaitu bentuk pola asuh demokrasi, karena dalam pola asuh ini terdapat segala aspek yang dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik bagi remaja.
2. Hasil penelitian dari 167 responden sebagian besar responden perilaku sosial remaja kriteria baik yaitu sebanyak 128 responden (76,6%), perilaku sosial remaja kriteria cukup sebanyak 37 responden (22,2%), perilaku sosial remaja kriteria kurang sebanyak 2 responden (1,2%). Terdapatnya perilaku sosial remaja sebagian besar kriteria baik hal ini merupakan dampak dari pola asuh yang diterapkan orang tua, dari perilaku sosial remaja di Desa Pandum Kecamatan Jelbuk yang sebagian besar perilaku sosial nya baik yang tercemin dari sikap merena terhadap orang baru dikenalnya

3. Hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Analisis pola asuh orang tua demokratis dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 didapatkan nilai signifikan  $\rho = 0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua demokratis dengan perilaku sosial remaja, dengan nilai *correlation coefficient* 0,217 masuk kategori hubungan rendah.
- b. Analisis pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 didapatkan nilai signifikan  $\rho = 0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku sosial remaja, dengan nilai *correlation coefficient* 0,182 masuk kategori hubungan sangat rendah.
- c. Analisis pola asuh orang tua permisif dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 didapatkan nilai signifikan  $\rho = 0,044 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua permisif dengan perilaku sosial remaja, dengan nilai *correlation coefficient* 1,56 masuk kategori hubungan sangat rendah
- d. Hasil analisis Analisis dengan *Regression Linier* untuk menentukan pola asuh yang paling berpengaruh pada perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 didapatkan yang paling

berpengaruh adalah pola asuh demokrasi dengan nilai signifikan  $\rho=0,009<0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima

- e. Analisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015 dapat dilihat hasil analisis SPSS yaitu dengan melihat angka signifikan didapatkan  $\rho=0,002<0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Jember tahun 2015, dengan nilai *correlation coefficient* 0,369 ini artinya tingkat hubungannya masuk kategori hubungan rendah. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua dapat memberi kontribusi nyata pada perilaku sosial yang ada pada remaja di desa Jelbuk Jember. Namun dalam penelitian ini tingkat hubungan tergolong rendah hal ini sebab adanya faktor pekerjaan orang tua yang sebagian besar betani juga memberi dampak secara tidak langsung adanya hubungan yang rendah antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja. Dan juga ada hubungan antar pribadi remaja bersama orang lain pada situasi dan kondisinya kurang menunjukkan hubungan yang menguntungkan dan berdampak pada rendahnya hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial remaja dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Orang Tua

Hendaknya orang tua menggunakan pola asuh demokratis untuk diterapkan pada anaknya sehingga pada saat remaja, perilaku sosial anak saat remaja dapat menjadi baik

## 2. Remaja

Diharapkan remaja harus melakukan perbuatan yang tidak melanggar normal sebagai pendukung perkembangan perilaku sosial di masyarakat yang dipengaruhi oleh pola asuh antara orang tua dengan remaja.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mendapatkan acuan dari penelitian ini untuk digunakan sebagai bahan referensi peneliti lebih lanjut, yang membahas tentang pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku sosial remaja dengan variabel yang berbeda.